

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* di Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Dilihat dari penyajian kesenian Gambus *Inang-inang* merupakan perpaduan antara instrumen musik yaitu gambus dengan vokal yang intinya tentang nasehat dan ungkapan hati. Penyajian syair lagunya disajikan menggunakan bahasa Belitung asli, dengan cengkok khas gaya Pak Yuyu, keduanya sangat berhubungan dan tidak dapat dipisahkan dengan penyajian instrumen gambusnya.
2. Teknik petikan yang digunakan dalam permainan Gambus *Inang-inang* oleh Pak Yuyu yaitu teknik *Nyangkup*, yaitu memetik senar mulai dari atas ke bawah, bawah ke atas dilakukan secara berulang-ulang dengan menggunakan *pick* (alat bantu petik). Sedangkan, teknik pukulan yang digunakan oleh Pak Bachtiar yaitu dengan menggunakan alat bantu pukul *penyaca* (Alat Pemukul Senar). Fungsi pemukul disini untuk memberikan tempo dan pola ritme pada melodi gitar gambus dan pantun yang dibawakan.
3. Penyajian syair lagu *Inang-inang* apabila dilihat dari struktur pergerakan melodi pada syair lagu Gambus *Inang-inang*, setiap pergerakan melodinya ada kesan *up-beat* sehingga kesan melodi ingin diulang dan bergerak terus.

Kesan ini terdapat pada setiap kalimat lagu. Dalam penyajian syair lagu ungkapan ekspresikan yang dilakukan terkesan sedih, didukung dengan karakter melodi *minor* yaitu *c minor* dan syair lagu yang memberikan kesan tentang ungkapan kesedihan.

4. Bentuk keunikan yang terdapat pada alat musik Gambus *Inang-inang* yaitu permainan gambusnya dimainkan oleh dua orang secara bersamaan oleh laki-laki maupun perempuan yang berfungsi sebagai pemetik dan pemukul gambus dengan memainkan melodi lagu sambil melantunkan nyanyian, sedangkan yang satunya sebagai pemukul senar pada gambus untuk membuat pola irama.

B. Rekomendasi

Dari beberapa hasil penelitian yang berhasil peneliti ungkapkan dalam bentuk kesimpulan di atas, peneliti juga berkeinginan untuk mengungkapkan beberapa saran, khususnya untuk:

1. Para Seniman Kesenian Gambus *Inang-inang*

Semakin sedikitnya para ahli seni dalam bidang kesenian Gambus *Inang-inang*, peneliti sarankan kepada para seniman kesenian tersebut untuk semakin aktif dalam mengajak para generasi muda untuk mempelajari kesenian tersebut. Selain itu, para seniman disarankan mengenalkan kesenian Gambus *Inang-inang* kepada semua kalangan. Sebaliknya regenerasi yang merupakan mata rantai pelestarian kesenian Gambus *Inang-inang*, dilakukan sejak dini terhadap anak-anak.

2. Lembaga Pendidikan Kesenian Khususnya Seni Musik

Lembaga pendidikan kesenian diharapkan melakukan pembinaan terhadap generasi muda dalam bidang kesenian, sehingga menjadi pusat pelestarian terhadap

berbagai kesenian tradisional yang ada di masyarakat. Hal ini bisa dilakukan dengan mengajarkan atau memberikan kesempatan kepada para mahasiswanya untuk mengenal berbagai kesenian tradisional yang ada secara lebih dekat, termasuk salah satunya kesenian Gambus *Inang-inang* yang pada kesempatan ini saya teliti.

3. Masyarakat Pendukung Kesenian Gambus *Inang-inang*

Hasil penelitian ini merupakan sebuah laporan tentang cara penyajian kesenian Gambus *Inang-inang*, khususnya mengenai pertunjukan, teknik petikan, teknik pukulan, serta penyajian syair lagu dalam kesenian Gambus *Inang-inang* di Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur. Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat lebih menjaga serta melestarikan kesenian Gambus *Inang-inang* yang merupakan warisan leluhur dan keberadaannya harus tetap ada dan lebih dikenal oleh generasi-generasi penerus.